

## RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pasien Post Sc (Sectio Caesarea) Dengan Preeklamsia Berat (PEB) Di RSUD Dr. Soedono Madiun. **Nadya Krisanti Dewayanti, NIM G42192461, 56 lembar. Tahun 2023, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Zora Olivia , S.Farm., M.Farm., Apt (Dosen Pembimbing)**

Preeklampsia adalah kondisi yang terjadi pada kehamilan yang memasuki usia minggu ke-20, ditandai dengan tingginya tekanan darah tinggi walaupun ibu hamil tersebut tidak memiliki riwayat hipertensi. Hipertensi pada ibu hamil dapat menyebabkan kematian ibu, kematian perinatal, bayi lahir prematur, dan berat badan lahir rendah. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan suatu pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian kegiatan yang terorganisir mulai dari identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien Post SC (Sectio Caesarea) dengan Preeklamsia Berat (PEB). Tujuan penatalaksanaan diet yaitu melakukan asuhan gizi yang tepat bagi pasien Post SC (Sectio Caesaria) dengan Preeklamsia Berat (PEB) di RSUD dr. Soedono Madiun. Hal-hal yang dilakukan yaitu meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi.

Berdasarkan pengkajian data dasar diketahui bahwa nilai laboratorium profil urine ditemukan positif protein dan tekanan darah pasien tinggi menunjukkan pasien menderita Preeklamsia sebelum dan sebelum melahirkan. Hasil recall pertama energi, protein, lemak, dan karbohidrat mengalami defisit. Diagnosa gizi pada Ny.R diantaranya berkaitan dengan perubahan nilai laboratorium terkait gizi, penurunan kebutuhan natrium, asupan oral tidak adekuat, pola makan yang salah. Intervensi yang diberikan dalam bentuk Memberikan terapi diet TETPRG sesuai kebutuhan pasien, Memberikan edukasi mengenai tatalaksana diet TETPRG, Melakukan konseling gizi terkait anjuran normal konsumsi garam dalam , Memberikan edukasi mengenai pola makan yang sesuai dengan gizi seimbang dan pengolahan stress pada ibu hamil pasca melahirkan , Memberikan edukasi terkait pemenuhan asupan makan pasien pasca operasi, Memberikan edukasi mengenai pola makan sehat sesuai gizi seimbang. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan dalam bentuk Mengevaluasi nilai laboratorium dengan melihat perubahan nilai laboratorium pada pemeriksaan laboratorium berikutnya, Memonitoring dan mengevaluasi terkait fisik klinis pasien setiap hari, Mengevaluasi tingkat asupan pasien melalui hasil recall 3 hari dan melihat sisa makanan, dan Melakukan pemorsian makan sesuai perencanaan selama 3 hari yang terdiri 9 kali makanan utama dan 3 kali selingan.